BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan media congklak dalam rangka meningkatkan kemampuan melakukan operasi hitung perkalian pada mata pelajaran matematika siswa kelas II MINU Wedoro melalui 2 siklus yang telah dilaksanakan dengan baik. Hasil yang dicapai pada siklus I berbeda dengan hasil yang dicapai pada siklus II. Pada siklus I diperoleh nilai aktivitas guru sebesar 72 dan nilai aktivitas siswa sebesar 71, keduanya dikategorikan cukup. Sedangkan pada siklus II aktivitas guru memperoleh nilai sebesar 90,7 dan nilai aktivitas siswa sebesar 91,6, keduanya dikategorikan sangat baik.
2. Peningkatan kemampuan melakukan operasi hitung perkalian siswa kelas II setelah menggunakan media congklak dikategorikan sangat baik. Hal ini terbukti pada nilai rata-rata kemampuan siswa pada siklus I sebesar 77, kemudian pada siklus II rata-rata nilai kemampuan mencapai 95. Begitu pula pada nilai kemampuan pada siswa yang semua mengalami peningkatan. Sebagai contoh

   Ketuntasan kemampuan dalam melakukan operasi hitung perkalian juga mengalami peningkatan, pada siklus I ketuntasan kemampuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa sebesar 70% meningkat menjadi 100% pada siklus II. Sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan melakukan operasi hitung perkalian dengan menggunakan media congklak pada mata pelajaran matematika siswa kelas II MINU Wedoro meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang telah dijabarkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media congklak dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan operasi hitung perkalian, maka beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain:

1. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru hendaknya dapat memilih dan menggunakan media pembelajaran dengan tepat, sesuai dengan tujuan yang dicapai.
2. Bagi semua pendidik dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat mendorong siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.
3. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru perlu memfasilitasi siswa ikut terlibat langsung dalam proses pembelajaran, karena dengan siswa ikut terlibat langsung maka materi yang dipelajari akan tertanam lama di memori.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEKURANGAN dan KELEBIHAN DALAM SKRIPSI

A. Kelebihan

Dalam penelitian ini penggunaan media congklak merupakan penelitian pertama kali yang ada dalam jurusan PGMI di FTK UINSA yang telah dilakukan peneliti. Karena dalam judul skripsi-skripsi sebelumnya belum ada yang menggunakan media congklak dalam penelitiannya. Hal ini dikuatkan pada saat pelaksanaan sidang skripsi dosen penguji menyatakan bahwa baru ada judul skripsi di jurusan PGMI yang menggunakan media congklak. Dengan demikian skripsi ini menjadi yang pertama menggunakan dan melakukan penelitian menggunakan media congklak di jurusan PGMI FTK UINSA.

B. Kekurangan

Jam mata pelajaran yang telah dilaksanakan dalam penelitian tidak sama. Pada siklus I jam mata pelajaran 3 JP atau 3 x 35 menit dan pada siklus II jam mata pelajaran 2 JP atau 2 x 35 menit. Dan penggunaan media congklak dalam pelaksaan pembelajaran siklus secara berkelompok.

C. Saran

Seharusnya jam mata pelajaran pada setiap siklus harus sama tidak boleh berbeda. Dan penggunaan media congklak seharusnya setiap siswa maju satu persatu untuk mencontohkan cara penggunaan media congklak dalam berhitung, sehingga dibutuhkan alokasi waktu untuk setiap anak ketika menggunakan media congklak dalam berhitung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id